

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berangkat dari tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengungkapkan tentang Eksplorasi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Masa New Normal di SMP Negeri 1 Sluke Rembang. Maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Istilah kualitatif ini dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik hitungan angka.

Adapun pendekatan yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek dan kondisi. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif ini merupakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau tulisan dari sumbernya. Adapun tujuan penulis mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan penulis akan melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil data yang valid dan dapat dipercaya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 15.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 16.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu SMP Negeri 1 Sluke Rembang. Adapun alasan kenapa peneliti memilih tempat di SMP Negeri 1 Sluke Rembang untuk melakukan penelitian, untuk memudahkan peneliti dalam akses pengambilan data karena jarak yang lebih dekat untuk ditempuh oleh peneliti mengingat di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, dan juga tempat ini merupakan sekolah yang peneliti pernah gunakan sebagai tempat menuntut ilmu lulus pada tahun 2014.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang akan dituju oleh peneliti adalah murid kelas VII, VIII dan IX, guru mapel Pendidikan Agama Islam dan juga kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sluke Rembang.

## **D. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari narasumber, yang dilakukan dengan cara bertanya, melihat dan mendengar. Maka dari itu penulis akan memperoleh data primer yang bersumber dari guru Pendidikan Agama Islam, dan juga siswa kelas VII, VIII dan IX melalui wawancara, dokumentasi dan observasi di SMP Negeri 1 Sluke Rembang.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari data asli yang telah diperoleh (yaitu dari dokumen, penelitian sebelumnya, buku, dll). Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang telah diperoleh yaitu dari literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, hal pertama yang penulis lakukan yaitu mulai dari mengumpulkan data, melakukan observasi di lapangan, melakukan wawancara dengan subyek yang bersangkutan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di teliti serta diselidiki.<sup>3</sup> Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi aktif, dimana peneliti telah mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan oleh whistleblower, namun belum sepenuhnya tuntas. Melalui metode observasi ini, peneliti akan mendapatkan gambaran kasar bagaimana guru pendidikan agama Islam mendorong siswanya di era new normal. Dengan adanya observasi partisipatif semacam ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan jelas, serta mengetahui sejauh mana guru PMP memberikan motivasi belajar kepada siswanya pada periode normal baru SMP Negeri 1 Sluke.

Peneliti dalam mencari data observasi, terlebih dahulu akan mengobservasi sebagai berikut:

- 1) Identifikasi sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- 2) Identifikasi siswa ketika mengikuti acara konsultasi di sekolah mengenai motivasi belajar siswa
- 3) Identifikasi siswa ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring
- 4) Identifikasi letak geografis tempat tinggal siswa
- 5) Identifikasi siswa yang kecanduan gadget
- 6) Identifikasi tidak ada pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran daring

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Fokultas spsikologi UGM, 1997), 136.

## 2. Teknik Interview (wawancara)

Teknik interview/wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada narasumber guna memperoleh data yang valid.<sup>4</sup> Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti yaitu menggunakan wawancara semiterstruktur (*smistrukture interview*) yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.<sup>5</sup> Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada:

a. Guru Pendidikan Agama Islam akan mencari data, sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran PAI melalui daring yang dilakukan pada masa new normal di SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- 2) Alokasi waktu dalam mata pelajaran PAI per kelas pada pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- 3) Fasilitas belajar selama masa pembelajaran jarak jauh
- 4) Respon siswa dalam menerima pembelajaran PAI melalui daring di SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- 5) Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi
- 6) Peran Pendidikan Agama Islam dalam memberikan inspirasi kepada siswa
- 7) Seberapa pentingkah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk diajarkan
- 8) Penyebab utama kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sluke Rembang?

---

<sup>4</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 198.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

- 9) Faktor pendukung guru PAI dalam memberikan motivasi belajar pada siswa di SMP Negeri 1 Sluke Rembang?
  - 10) Faktor penghambat guru PAI dalam memberikan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- b. Siswa Siswi Kelas VII, VII dan IX
- 1) Respon siswa dalam menerima pembelajaran PAI melalui daring di SMP Negeri 1 Sluke Rembang
  - 2) Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
  - 3) Peran teman dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa
  - 4) Peran Pendidikan Agama Islam dalam memberi inspirasi kepada siswa
  - 5) Seberapa pentingkah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk dipelajari
  - 6) Apa saja cara yang digunakan dalam memotivasi diri sendiri untuk lebih semangat dalam menerima pembelajaran
  - 7) Faktor pendukung siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sluke Rembang
  - 8) Faktor penghambat siswa tidak dapat berantusias dalam mengikuti pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sluke Rembang
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>6</sup> Dokumentasi adalah pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tujuan penggunaan teknik dokumentasi ini adalah untuk memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh dari observasi dan

---

<sup>6</sup> Suharsimi Harikunto, *Prosedur Pendekatan suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

wawancara. Dokumentasi sekolah yang peneliti perlukan antara lain:

- 1) Sejarah SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- 2) Letak Geografis SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- 3) Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- 4) Personalia Pimpinan dan Karyawan SMP Negeri 1 Sluke Rembang TP. 2020/2021
- 5) Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- 6) Jadwal Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- 7) Respon siswa terhadap pembelajaran
- 8) Bagaimana motivasi belajar siswa pada masa new normal di SMP Negeri 1 Sluke Rembang
- 9) Siswa kurang memahami materi yang disampaikan
- 10) Pendidikan Agama Islam memberikan inspirasi untuk menjadi pribadi muslim yang taat

Dokumentasi akan dikumpulkan untuk mendapatkan bukti kebenaran dari pihak sekolah agar peneliti tidak melakukan kesalahan atau menemui kesulitan dalam penulisan.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan laporan yang di berikan, diantaranya:

### **1. Uji kredibilitas**

Uji kredibilitas pengujian tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data dilakukan dengan berbagai cara yaitu memperluas ruang lingkup observasi, meningkatkan ketekunan, penggunaan bahan referensi, dan penggunaan member check. Uji kredibilitas atau kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara

dengan guru Pendidikan Agama Islam dan juga siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 1 Sluke Rembang untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan observasi di beberapa kelas sebagai pengujian kredibilitas mengenai peran pendidikan agama islam dalam motivasi belajar siswa pada masa new normal di SMP Negeri 1 Sluke Rembang.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun suatu data yang diperoleh dari narasumber secara sistematis agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.<sup>8</sup> Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, conclusion drawing/verivication. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum hal yang penting dari data yang berkaitan dengan eskplorasi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada masa new normal di SMP Negeri 1 Sluke Rembang, yang akan memperjelas gambaran dan mempermudah peneliti untuk

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.<sup>9</sup> Peneliti akan merangkum hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sluke Rembang mengenai eksplorasi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada masa new normal sebagai berikut:

- a. Memberikan inspirasi untuk menjadi pribadi muslim yang taat
  - b. Memberikan inspirasi untuk selalu rajin belajar
  - c. Memberikan pahala besar bagi mereka yang mau menuntut ilmu
3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang selanjutnya peneliti lakukan yaitu dengan mendisplaykan data, pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian.<sup>10</sup> Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian singkat diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan inspirasi untuk menjadi pribadi muslim yang taat

Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sluke tidak hanya melalui pengetahuan saja akan tetapi juga mengajarkan pengaplikasian materi pelajaran dengan pembiasaan sikap pada siswa dikehidupan sehari-hari.

- b. Memberikan inspirasi untuk selalu rajin belajar

Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sluke Rembang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa melalui materi yang diberikan mengenai konsep belajar yang diwajibkan dalam Islam.

- c. Memberikan pahala besar bagi mereka yang mau menuntut ilmu

Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

Negeri 1 Sluke Rembang untuk melanjutkan menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Verifikasi (*conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid dilapangan.<sup>11</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan diakhir temuan penelitian adalah sebagai berikut:

Eksplorasi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada masa new normal di SMP Negeri 1 Sluke Rembang berjalan dengan baik, karena dapat menggerakkan para siswa untuk menjadi pribadi yang taat beragama, semangat dalam belajar dan juga pantang berputus asa dalam menuntut ilmu meskipun pembelajaran daring yang dilaksanakan kurang efektif.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 348.

**Gambar 3.1** Komponen dalam Analisis Data (*flow model*)

